

**POLA PEWARISAN TENUN SONGKET
SILUNGKANG
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Silungkang Tigo,
Kota Sawahlunto)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

YOLANDA SUGARA PUTRI

BP. 2010823010



Pembimbing I : Dr. Sri Setiawati, MA

Pembimbing II : Jonson Handrian Ginting, S.Sos, MA

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Yolanda Sugara Putri, 2010823010, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Pola Pewarisan Tenun Songket Silungkang Studi Kasus : Pada Masyarakat Silungkang Tigo”, Pembimbing I Dr. Sri Setiawati, M.A dan Pembimbing II Jonson Handrian Ginting, S. Sos., M. A.

Tenun Songket Silungkang merupakan salah satu warisan budaya tak benda yang tidak hanya berfungsi sebagai produk kerajinan, tetapi juga merepresentasikan identitas sosial, nilai estetika, serta sumber ekonomi bagi masyarakat setempat. Keberadaannya telah diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian penting dari kehidupan kultural di Silungkang. Namun, perkembangan zaman dan perubahan pola hidup masyarakat menimbulkan tantangan dalam proses pewarisan tenun songket.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola pewarisan Tenun Songket Silungkang serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam mempertahankan keberlanjutan tradisi ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan pemilihan informan secara purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, pencatatan memo, deskripsi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pewarisan Tenun Songket Silungkang berlangsung secara turun-temurun melalui keluarga, masyarakat, dan lembaga informal, serta dipengaruhi oleh nilai budaya lokal. Kendala yang muncul antara lain berasal dari faktor internal dan eksternal dari masyarakat itu sendiri. Menurunnya minat generasi muda, keterbatasan dukungan ekonomi, serta tantangan modernisasi dan kurangnya keterlibatan pemerintah menjadi kendala yang perlu diperhatikan dalam proses pewarisan tenun songket Silungkang. Kesimpulannya, pewarisan Tenun Songket Silungkang masih berjalan, namun menghadapi hambatan signifikan yang perlu diatasi melalui penguatan peran keluarga, komunitas, dan dukungan pemerintah agar tradisi ini dapat terus lestari.

Kata Kunci : Tenun Songket, Pola Pewarisan, Silungkang, Enkulturas, Tradisi

ABSTRACT

Yolanda Sugara Putri, 2010823010, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. "Inheritance Pattern of Silungkang Songket Weaving (Case Study : the Silungkang Tigo community)". Supervisor I Dr. Sri Setiawati, M.A and Supervisor II Jonson Handrian Ginting, S. Sos., M. A.

Silungkang Songket weaving is one of the intangible cultural heritages that not only serves as a craft product but also represents social identity, aesthetic values, and an economic source for the local community. Its existence has been passed down from generation to generation and has become an integral part of cultural life in Silungkang. However, the development of modern times and changes in people's lifestyles have posed challenges to the inheritance process of this weaving tradition.

This study aims to examine the inheritance patterns of Silungkang Songket weaving and to identify the obstacles encountered in sustaining the continuity of this tradition. The research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, with informants selected using purposive sampling. Data analysis was carried out through several stages, including data collection, memo writing, description, classification, interpretation, and conclusion drawing.

The findings reveal that the inheritance of Silungkang Songket weaving takes place through intergenerational transmission within families, communities, and informal institutions, and is influenced by local cultural values. The obstacles identified stem from both internal and external factors within the community. The declining interest of younger generations, limited economic support, modernization pressures, and the lack of government involvement are key challenges that affect the inheritance process. In conclusion, while the transmission of Silungkang Songket weaving continues, it faces significant barriers that must be addressed through strengthening the roles of families, communities, and government support to ensure the preservation of this cultural tradition.

Keywords : Songket Weaving, Inheritance Pattern, Silungkang, Enculturation, Tradition.